BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan data diolah menggunakan SPSS 16.0. Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya kepemilikan manajerial maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat karena manajemen akan terpacu untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan dan akan bertindak hati-hati dalam setiap pengambilan keputusan karena akan ikut menanggung akibat dari keputusan yang diambil. Peningkatan pada kinerja keuangan juga akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh saat pembagian deviden bagi para pemegang saham.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasilini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 (0,025 < 0,05). Hasil penelitian ini terjadi karena adanya pihak institusional dalam suatu perusahaan yang dapat melakukan pengawasan lebih optimal untuk menghindari adanya kecurangan yang dilakukan dalam suatu

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

perusahaan. Artinya dengan meningkatnya jumlah saham yang dimiliki pihak institusional maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa jika kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional menjalankan fungsi kontrolnya dan saling bekerja sama untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik dan profesional, maka tujuan perusahaan akan tercapai begitupun kinerja keuangannya juga baik.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi teoritis

1. Adanya bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Adanya *agency theory* yang mendasari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

5.2.2 Implikasi praktis

Adapun Implikasi dari temuan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada sektor manufaktur.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimana kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen dan sekaligus pemegang saham. Adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan akan membuat manajer lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan karena manajer ikut menanggung resiko dari keputusannya.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peran kepemilikan institusional pada perusahaan sebagai pengawas, yang tugasnya mengawasi kinerja manajemen sehingga manajemen tidak bertindak untuk kepentingan sendiri. Dengan adanya kepemilikan institusional dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan yang disadari oleh peneliti serta saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1) Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel kepemilikan asing, kepemilikan publik, kepemilikan keluarga, dewan direksi, komite audit, dan lain sebagainya.
2) Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan pertambangan, perusahaan keuangandan lain sebagainya.
3) Periode pengamatan pada penelitian ini adalah tahun 2017-2021. Penelitian selanjutnya disarankan periode pengamatannya diperpanjang.